

ABSTRAK

Skripsi ini mencoba membuktikan kebenaran dua hipotesis berdasarkan teori. Hipotesis pertama adalah bahwa saldo neraca transaksi berjalan (CA_t), kurs Rupiah terhadap Dolar AS (KRD_t), tingkat inflasi (INF_t), tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI_t), *debt service ratio* (DSR_t), cicilan hutang luar negeri satu kuartal sebelumnya ($CHLN_{t-1}$), saldo neraca transaksi berjalan satu kuartal sebelumnya (CA_{t-1}), kurs Rupiah terhadap Dolar AS satu kuartal sebelumnya (KRD_{t-1}), tingkat inflasi satu kuartal sebelumnya (INF_{t-1}), dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia satu kuartal sebelumnya (SBI_{t-1}), berpengaruh secara signifikan terhadap cicilan hutang luar negeri Indonesia ($CHLN_t$), baik secara simultan maupun parsial selama periode 1994/I – 2003/IV. Hipotesis kedua adalah bahwa *debt service ratio* (DSR_t) merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi cicilan hutang luar negeri Indonesia ($CHLN_t$), selama periode 1994/I – 2003/IV.

Dengan menggunakan *autoregressive* dan *distributed lag* model yang mencoba mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung, pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama secara statistik tidak terbukti sedangkan hipotesis kedua secara statistik terbukti.

Kata kunci : cicilan, hutang, saldo neraca transaksi berjalan, kurs, suku bunga, inflasi, dan *debt service ratio*